

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 17 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Oleh :

NIDA UL HUSNA

NIM. 201181609

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 17 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan**



Oleh :

NIDA UL HUSNA

NIM. 201181609

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nida UI Husna
NIM : 201181609
Judul Skripsi : Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Oktober 2022
Pembimbing I


Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag

NIP. 196403121992031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nida Ul Husna

NIM : 201181609

Judul Skripsi : Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Oktober 2022

Pembimbing II

Yudi Kurniawan, M.Pd

NIP. 198911112019030115



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 408 /D-I/KP.01.2/11 / 2022

Skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi”** Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 04 November 2022
Jam : 08.30-10.00 WIB (Sesi Pertama)
Tempat : Ruang Sidang/Aplikasi ZOOM (Online)
Nama : Nida Ul Husna
NIM : 201181609
Judul : Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Rizalaman, M.Pd (Ketua Sidang)		22/November 2022
2.	Susy Pransiska, M.PD (Sekretaris Sidang)		10/November/2022
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		17/11/2022
4.	Edi Saputra, M.Ed (Penguji II)		16/November/2022
5.	Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag (Pembimbing I)		17 November 2022
6.	Yudi Kurniawan, M.Pd (Pembimbing II)		16/November/2022

Jambi, 16 November 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika, penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi saya bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 20 Oktober 2022

Penulis



Nida Ul Husna

NIM. 201181609

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi. Sholawat kepada Rasulullah Muhammad SAW, ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta Ahmad Berkati dan Ibunda tercinta Kamsiah, yang tidak pernah hentinya selama ini memberikanku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Serta adik-adik tersayang Nazla Aulia Rahmi, Mohammad Nazwan, dan Naira Jauzza Syafa. Dan orang-orang terdekatku yang selalu mendukung, Terimakasih atas semua perhatian, saran, nasihat dan dukungan selama ini yang teramat sangat berharga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

MOTTO

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

“Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. Salahuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Yudi Kurniawan, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Rizalman, M.Pd Selaku Ketua Sidang Dan Ibu Susy Pransiska, M.Pd selaku sekretaris sidang skripsi.
6. Ibu Rapiko, M.Pd Selaku penguji I dan Bapak Edi Saputra, M. Ed selaku penguji II yang telah menjadi penguji dalam sidang skripsi penulis.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
9. Bapak Bambang Hermanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 17 Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan penulis memperoleh data dilapangan.
10. Bapak Drs. Zulkifli, selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan informasi guna mempermudah penulis memperoleh data.
11. Para Siswa-Siswi SMP N 17 Kota Jambi yang telah membantu penulis memperoleh data.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu khususnya kepada PAI J Angkatan 2018.
13. Kepada sahabat yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis
14. Kekasih tersayang yang selalu menjadi *support system* dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me doing all this hard work.*

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri dan ilmu yang berkah. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin.

Jambi, Oktober 2022

Penulis



Nida Ul Husna

201181609

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Nida Ul Husna
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi

Skripsi ini dilatar belakangi tentang Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di Sekolah menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media sosial, dampak negatif dan positif terhadap pembelajaran PAI serta faktor penghambat dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMP N 17 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang peneliti temukan memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan media sosial whatsapp dan youtube, guru memberikan materi di grup whatsapp dan membagikan link video tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dampak positif dari penggunaan media sosial tersebut cukup baik, siswa dapat memanfaatkan gadget mereka dengan baik tidak hanya untuk bersenang-senang saja tetapi juga belajar melalui media sosial tersebut dengan melihat konten-konten tentang materi PAI, sehingga ada keseimbangan. Namun terdapat juga dampak negatifnya yaitu membuat siswa kecanduan media sosial dan membuat siswa menjadi malas, akan tetapi adanya media sosial cukup bermanfaat untuk siswa seperti bisa sharing mengenai materi pelajaran, sehingga memiliki wawasan yang luas dalam arti belajar tidak hanya dari sekolah saja melainkan juga dari media sosial.

Kata kunci: Media Sosial, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRACT

Name : Nida Ul Husna
Study program : Islamic Education
Title : The Use of Social Media in Educational Learning Islamic Religion and Student Morals at State Junior High School 17 Jambi City

The background of this thesis is about the use of social media in learning Islamic religious education and student character in junior high school 17 Jambi City. This study uses qualitative research with the aim of finding out how the description of the use of social media, the negative and positive impacts on PAI learning and the inhibiting factors in the use of social media in learning Islamic Religious Education for students at SMP N 17 Jambi City. This study uses descriptive qualitative research data collection used is through interviews, observation and documentation. The results of the study found the conclusion that the use of social media in Islamic Religious Education learning, namely with whatsapp and youtube social media, the teacher provided material in whatsapp groups and shared video links about Islamic Religious Education learning materials. The positive impact of using social media is quite good, students can use their gadgets well not only for fun but also learn through social media by viewing content about PAI material, so there is a balance. However, there is also a negative impact, namely making students addicted to social media and making students lazy, but there will be social media that is useful for students such as being able to share about subject matter, so that they have broad insight in the sense of learning not only from school but also from social media.

Keywords: Social Media, Islamic Religious Education, Morals

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Media Sosial	8
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
C. Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran	21
D. Studi Relevan	26
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Setting Dan Subjek Penelitian	32
C. Jenis Dan Sumber Data	32

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36

BAB V PENUTUP

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama kepala sekolah dan masa jabatan SMP N 17 Kota Jambi.....	41
Tabel 4.2 Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan	43
Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI) (Majid, 2014 : 11-12).

Dalam dunia pendidikan terdapat dua faktor dalam keberlangsungan pendidikan di Indonesia, yaitu belajar dan pembelajaran. Belajar yaitu interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa secara sadar, baik di dalam atau di luar ruangan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Sedangkan Pembelajaran sendiri jika dilihat dari teori interaksional memiliki makna bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara siswa, guru dan juga sumber belajar yang dilaksanakan dalam sebuah lingkungan belajar (Bhagaskara, 2021 : 13). Tetapi dengan adanya perkembangan zaman, interaksi itu bisa dilakukan dengan jarak jauh karena adanya teknologi yaitu *Internet*.

Di Era Globalisasi telah memicu kemajuan di bidang teknologi internet, salah satunya dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang biasa hanya dilakukan dengan tatap muka pada masa ini bisa dilakukan dengan jarak jauh karena adanya *internet*. *Internet* sudah menjadi media populer dalam mengembangkan dunia pendidikan. *Internet* singkatan dari *Interconnection and networking*, yaitu sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol*

Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Dalam penggunaan *internet* dikalangan remaja, maupun anak-anak sudah menunjukkan bahwa *internet* telah menjadi bagian teknologi yang tidak bisa di lepaskan dalam kehidupan sehari - hari di kalangan remaja dan anak- anak Indonesia. Sehingga banyak sekali dampak positif dan negatif dari internet itu sendiri dan perlu ada berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kaitannya dengan keamanan menggunakan *internet*.

Teknologi yang berkembang pesat sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk mengakses apapun secara mudah dan cepat. Para guru dapat memanfaatkan internet sebagai strategi atau media mencari informasi untuk pembelajaran, salah satunya digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. karena upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar inti penyampaian pesan dari materi tersebut tersampaikan kepada siswa.

Ada banyak media pembelajaran digunakan sebagai strategi pembelajaran, karena media mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai media atau alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Tujuan menggunakan media pembelajaran yaitu memberi motivasi peserta didik dan merangsang keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Gheytsi, Azizifar, dan Gowhary dalam kutipan Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari (2020: 498) bahwasanya dengan adanya teknologi atau *media online* dapat memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran. Banyak perubahan yang ditemukan salah satunya yaitu perubahan dalam proses belajar mengajar, yang biasa dilakukan dengan tatap muka antara siswa dan guru dan sekarang semua dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



secara online dengan menggunakan perangkat atau alat untuk melengkapi aktivitas pembelajaran yaitu salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media online yang berbasis internet untuk berbagi ilmu, mencari referensi sumber belajar, diskusi online melalui ruang virtual (Dedyirianto, 2019: 212). Ada banyak aplikasi internet media sosial yang sudah digunakan di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan yang tentunya tidak bisa lepas dari kegiatan di kehidupan sehari-hari, yaitu di antaranya *WhatsApp, Youtube, Twitter, Instagram, Facebook, dll.*

Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar. Karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia saat ini telah dipengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita kesuatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial (Nugroho dan Koesdyantho, 2020: 1-2).

Dalam dunia pendidikan, media sosial sangat berperan penting, sehingga menimbulkan dampak negatif dan positif pada sebuah pendidikan. dampak negatif yg timbul dikarenakan salahnya cara pemakaian dalam menggunakan media sosial, banyak pelajar yang menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mengekspos diri sendiri, bukan untuk mencari ilmu pendidikan, sehingga pelajar tersebut terjebak dalam media sosial, dan dapat merusak pola pikir mereka. Penggunaan media sosial secara berlebihan yang salah dapat mengganggu konsentrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar para pelajar tidak sedikit pelajar yang mengeluhkan kegiatan sekolah ataupun kuliah yang terganggu akibat terlalu asyik menggunakan *media social* dengan memposting informasi-informasi yang tidak bermanfaat . Dengan adanya dampak negatif tersebut, diperlukan adanya pendampingan bagi pelajar atau siswa dalam menggunakan media sosial.

Media sosial selain membawa dampak negatif juga banyak membawa dampak positif. Dalam dunia pendidikan dampak positifnya, media sosial sangat membantu dalam dunia pendidikan, dimana semua ilmu pendidikan dapat dengan mudah di cari dan di tela'ah menggunakan media sosial ini, tidak hanya berpedoman pada sebuah buku pelajaran, tetapi dengan adanya media sosial, pelajar dapat mencari sebuah hal-hal baru dalam pendidikan yang akan selalu terjawab dalam media sosial. Selain itu, media sosial saat ini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media dalam mengirim tugas, forum diskusi, menyampaikan materi pembelajaran, dan lain sebagainya.

Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi pada saat itu menggunakan *blended learning*, model pembelajaran *blended learning* merupakan metode belajar baru yang menggabungkan strategi pembelajaran tradisional atau tatap muka di ruang kelas dan pembelajaran jarak jauh atau secara daring (*online learning*). Sebagian siswa ada yang belajar disekolah atau tatap muka dan sebagian lagi belajar melalui media sosial (daring). *Media social* yang digunakan oleh guru yaitu *Whatsapp dan Youtube*. Cara guru menggunakan media social tersebut dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan materi pembelajaran di grup *Whatsapp* serta memberikan link youtube tentang materi pembelajaran. Berdasarkan hasil *grand tour* peneliti pada bulan November, ditemukan juga bahwa pembelajaran menggunakan media sosial itu mempunyai dampak negatif dan dampak positif, salah satu dampak negatif nya seperti siswa tidak bisa mengatur waktu, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dampak positif nya seperti siswa dapat mencari referensi tambahan selain di buku.

Dengan Uraian diatas, sebagaimana yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengamati, mengkaji dan menganalisis tentang “Pernggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 17 Kota Jambi”.

B. FOKUS PERMASALAHAN

Adapun batas masalah dalam penelitian ini dibatasi penulis sebagai berikut:

1. Adapun penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas VII D.
2. Jumlah siswa kelas VII D adalah sebanyak 36 siswa.
3. Media sosial yang diteliti *Whatsapp* dan *Youtube*.

C. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah penelitian adalah :

4. Bagaimana gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII di SMPN 17 Kota Jambi?
5. Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 17 Kota Jambi?
6. Apa saja faktor penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 17 Kota Jambi?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

a) Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII di SMPN 17 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 17 Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa di SMPN 17 Kota Jambi.

b) Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sebagai referensi dan koleksi bagi perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi agar dari hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan dan dapat dilakukan sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

b. Bagi Lembaga SMP Negeri 17 Kota Jambi

Dapat dijadikan bahan masukan atau tambahan dalam meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan media sosial dan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

c. Bagi Peneliti selanjutnya.

Kegunaan penelitian ini, adalah sebagai dasar pengembangan untuk mengembangkan kemampuan kepekaan berfikir dan hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang baik untuk masa depan dan mampu memperbaiki kekurangan dan kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Sosial

a) Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.

Menurut Flew (2002) dalam Watie (2011: 17) *New media* merupakan media yang menawarkan *digitisation, convergence, interactiviy, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *new media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu interactivity inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media*.

Berikut ini adalah definisi dari media sosial menurut beberapa ahli:

1) Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Cahyono

Mendefinisikan media social sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

user-generated content.

- 2) Chris Brogan (2010) dalam Liedfray. dkk

Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awan.

- 3) Van Djik dalam Nasrullah (2015) dikutipan Setiadi

Media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan social.

- 4) Mieke dan Young dalam Nasrullah (2015) dikutipan Setiadi

Media social sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi antara individu (*to be share one-to-one*) dan media public untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

- 5) Boyd dalam Nasrullah (2015) dikutipan Setiadi

Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh edito sebagaimana di instansi media massa.

Dari berbagai definisi yang dipaparkan oleh beberapa peneliti dapat diambil kesimpulan menurut Nasrullah (2015) dalam Dedyerianto (2019: 212) bahwa media sosial adalah “medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual”.



b) Pengaruh Media Sosial

Pada masa sekarang sosial media telah banyak memiliki pengaruh terhadap para remaja, baik itu pengaruh yang berdampak secara positif maupun negatif. Dimana pada masa ini dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para remaja untuk dapat memanfaatkan penggunaan sosial media dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam hal – hal yang dapat merugikan diri sendiri ataupun lingkungannya di sekitar. Dengan adanya sosial media, sedikit demi sedikit akan dapat merubah pola pikir yang diajarkan oleh keluarga, karena menurut pemikiran mereka jika terdapat suatu masalah secara pribadi, mereka bisa mencurahkan isi hati mereka menggunakan sosial media tanpa membutuhkan lagi peranan orangtua.

Disini dapat disimpulkan bahwa sosial media dapat menghapus peranan penting orangtua terhadap anak, padahal pada kenyataannya peranan orangtua sangat penting untuk pertumbuhan para remaja untuk menjadi pribadi yang baik, selain peranan orangtua juga terdapat peranan lingkungan dan masyarakat sekitar dalam memperbaiki perubahan sikap remaja menuju dewasa. Jika peranan tersebut diambil alih oleh sosial media maka apalagi yang akan di perankan oleh orangtua, lingkungan serta masyarakat untuk memperbaiki kepribadian anak. Apabila ini sampai terjadi maka para remaja akan memiliki sifat yang egois, yang mana mereka lebih mementingkan diri mereka sendiri tanpa mau adanya ikut campur urusan orang lain dan juga mereka akan lebih memilih asyik dengan dunia mereka sendiri tanpa adanya kepedulian terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Selain menimbulkan pengaruh yang buruk bagi para remaja, sosial media juga bisa menimbulkan pengaruh yang baik bagi para remaja itu sendiri yaitu dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah mereka sendiri, dapat mengetahui berita-berita terkini yang sedang terjadi, serta memiliki banyak teman, yang mana mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisa berteman dengan seluruh orang-orang yang bukan dari Indonesia saja, yang mana dari mendapatkan teman tersebut mereka bisa belajar bahasa lain yang bukan bahasa Indonesia saja.

c) Dampak Media Sosial

Adapun dampak positif media social bagi peserta didik diantaranya sebagai berikut:

a. Dampak positif media sosial

1. Peserta didik mampu mengasah kemampuan bersosial di era milenial yang serba digital ini.
2. Memperluas jaringan pertemanan secara virtual atau maya tanpa diperlukan tatap muka secara langsung.
3. Sebagai sarana motivasi untuk menambah wawasan dan pengembangan diri berdasarkan interaksi deengan teman teman baru.
4. Sarana berbagi informasi dan pengalaman.

b. Dampak negatif media sosial

1. Pengguna media sosial yang sudah ketergantungan bahkan kecanduan akan menjadi sosok pendiam di dunia nyata.
2. Motivasi dan prestasi belajar menurun akibat waktu yang terbuang sia-sia karena terlalu lama mengakses media sosial.
3. Bahaya potensi tindakan criminal dan penipuan akibat tereksposnya privasi atau data-data pribadi.
4. Mengganggu kehidupan sosial karena menjadi kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya (Koni, 2016: 40-41).

d) Pengertian *Whatsapp* Dan *Youtube*

a. *Whatsapp*

Perkembangan kemajuan dunia internet yang saat ini



berlangsung, sedang dirasakan oleh semua orang. Perubahan zaman yang begitu cepat membuat kehidupan sosialisasi masyarakat menjadi berubah. Akses informasi dengan mudah didapatkan berbeda dengan masa lampau. Dengan kecanggihan internet menghadirkan sebuah media sosial yang digunakan untuk kemudahan berkomunikasi jarak jauh antar penggunanya, salah satu media sosial tersebut yaitu *whatsapp*. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip *Blackberry Messenger*. Menurut Liedfray (2022: 6) *Whatsapp* adalah salah satu media sosial yang berbasis pada layanan chatting. Sebelum aplikasi layanan chatting ini ada, masyarakat sering menggunakan *Sort Message Service (SMS)* yaitu sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah ponsel untuk mengirim atau menerima pesan pendek. Kehadiran *whatsapp* menjadi semacam pengganti layanan SMS ini.

b. *Youtube*

Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (*Sharing Video*) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005 (Haryanto, 2015: 118).

Sejak awal diluncurkan, *Youtube* mendapatkan sambutan baik dimasyarakat. *Youtube* adalah video *online* dan kegunaan utama dari situs ini yaitu sebagai media untuk mencari, melihat, berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Kehadiran *youtube* membawa pengaruh besar kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki minat di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, documenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan untuk mempublikasikan karyanya. *Youtube* sendiri dapat dipergunakan dengan mudah, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat diakses dimanapun, tentunya dengan *smartphone* yang canggih. Hal itu membuat para pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan.

e) Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, jika proses pembelajaran tersebut berhasil membuat anak menambah wawasannya dan memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya. Ada banyak hal yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media dalam pembelajaran anak. Menurut Tafonao (2018: 105) “Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”. Dengan adanya bantuan media pembelajaran, suatu materi pembelajaran atau ilmu pengetahuan dengan lebih mudah diserap dan dipahami oleh anak-anak.

Media sosial juga merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar anak. Media sosial adalah suatu aplikasi jaringan internet yang memungkinkan seseorang dapat berkomunikasi secara tidak langsung dari jarak jauh. Dengan media sosial, seseorang dapat saling berkomunikasi meskipun tidak saling bertatap muka. Kelebihan yang dimiliki media sosial ini sangat banyak. Selain untuk media komunikasi, media sosial juga memungkinkan seseorang untuk mencari berbagai informasi, ilmu pengetahuan, dan hiburan. Dengan demikian, media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan pendidikan. Menurut Fitri (2017: 122) “Media sosial memiliki manfaat positif dalam kemudahan untuk mengakses materi pelajaran untuk tugas sekolah dan bahan diskusi dari materi pelajaran di sekolah”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peran media sosial sebagai media pembelajaran dan pendidikan dapat membantu meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Putra Sumberharjo, dkk. (2015) dalam Tafonao (2018: 108) mengemukakan bahwa “Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar”. Dengan demikian, media sosial yang digunakan sebagai media dalam proses belajar, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak. Koni (2016: 39-40) mengemukakan bahwa manfaat media sosial terhadap peserta didik diantaranya:

- a. Munculnya kemampuan beradaptasi Melalui media sosial, peserta didik akan mampu belajar cara mengembangkan kemampuan teknis dan sosial yang dibutuhkan mereka dalam menghadapi era digital sekarang ini. Mereka akan bersosialisasi dengan sahabatnya di jejaring sosial, serta kemampuan manajemen pertemanan mereka.
- b. Menambah teman Melalui media sosial, peserta didik bisa menambah jaringan pertemanannya, menciptakan suatu komunitas yang bermanfaat bagi mereka, entah itu dalam diskusi pelajaran maupun hal-hal lain yang bisa memberikan kontribusi positif bagi mereka para peserta didik.
- c. Memotivasi peserta didik dengan terbentuknya jaringan pertemanan yang luas, ini akan mampu memotivasi para peserta didik dalam proses pengembangan diri melalui diskusi materi pelajaran dan menerima masukan atau saran teman-teman baru mereka yang terhubung melalui aplikasi media sosial.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengertian pembelajaran berbeda dengan istilah pengajaran, perbedaannya terletak pada orientasi subjek yang difokuskan, dalam istilah pengajaran guru merupakan subjek yang lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan pembelajaran memfokuskan pada peserta didik. Untuk memahami hakikat pembelajaran dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi bahasa (etimologis) dan istilah (terminologis). Secara bahasa, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna sederhana “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.

Secara terminologis, *Association for educational Communication and Technology* (AECT) mengemukakan bahwa pembelajaran (*instructional*) merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem instruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan (Majid, 2014: 270). Dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran, sudah tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa, sehingga akan terpadu dua kegiatan, yaitu tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (usaha guru) dan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar (usaha siswa) yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru secara terpadu dalam desain instruksional (*instructional design*) untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*), yang menekankan pada penyediaan pada sumber belajar.

Menurut Dzakiyah Darajat (1987) dalam Abdul Majid (2014: 12)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Azizy (2002) dalam Abdul Majid (2014: 12) mengemukakan bahwa esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua agar generasi muda dapat hidup. Oleh karena itu, ketika dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu; (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam.

Menurut Majid dan Andayani (2004) dalam Heri Gunawan (2013: 201) mendefinikan Pendidikan agama islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al – Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan agar peserta didik dapat menggunakannya baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai pola pikirnya maupun landasan hidupnya dengan menjadikan Ibadah sebagai orientasi tujuannya.

Sedangkan makna pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin (2002) dalam Surohim (hal 5) adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam. baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dari penjelasan mengenai pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, yang dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan Al Qur'an dan sunnah untuk dapat bermuamalah dengan masyarakat maupun dengan Khalik (*habl min Allah wa habl min al-Nas*).

2. Dasar – Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini dasar pelaksanaan pendidikan agama islam (PAI) sekolah dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis, yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama islam disekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tiga macam.

- 1) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: (1) Negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa; (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu,
- 3) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No IV/MPR/1973/ yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No. IV/MPR1978 jo. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983 tentang garis-garis besar haluan negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

- 1) Q.S Al-Nahl ayat 125 :

اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”

- 2) Q.S Ali-Imran ayat 104 :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

3) Al-Hadits :

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنِّي بِبَيِّ إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ ."

Artinya: “Nabi (ﷺ) berkata, “Sampaikan (ajaranku) kepada orang-orang meskipun itu satu kalimat, dan ceritakan kepada orang lain kisah Bani Israel (yang telah diajarkan kepadamu), karena tidak berdosa melakukannya. Dan barang siapa mendustakanku dengan sengaja, maka dia akan menempati tempatnya di dalam api (Neraka).”(HR. Al Bukhari)

c. Aspek Psikologis

Psikologis, yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini bahwa semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan (Majid, 2014: 13-14).

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan serta umum, system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain (Majid, 2014: 15-16).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Majid, 2014: 16)

Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan turunan dari tujuan Pendidikan nasional dalam UUSPN (UU No.20 tahun 2003). Berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Majid, 2014: 16-17).

C. Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan memiliki arti proses, cara, perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee dikutipan Junawan dan Laugu (2020: 43) penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs;
- b. Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.
- c. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterkaitan pengguna dengan media sosial.

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Menurut Shirky (dalam Nasrullah, 2015) dikutip Mailoor, dkk. (2017) media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional meupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya, menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.

Beberapa pengertian diatas tentang penggunaan media sosial maka dapat disimpulkan penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui smartphone (telepon genggam).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan melalui penggunaan media berbasis teknologi adalah model *blended learning*. Abdullah (2018: 859) yang menjelaskan *Blended learning* juga dikenal dengan konsep pembelajaran tatap muka, *online* dan *offline* namun akhir ini berubah menjadi *blended learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi sedangkan *learning* adalah pembelajaran. Pendapat pula dinyatakan oleh Graham bahwasanya *blended learning* merupakan perpaduan atau kombinasi dari berbagi pembelajaran yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan konsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh praktisi pendidikan dengan melalui penyampaian materi langsung pada siswa dengan pembelajaran *online* dan *offline* yang menekankan pada pemanfaatan teknologi.

Dengan pelaksanaan *blended learning* ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mungkin diperoleh. Sedangkan Driscoll (2002) dalam Wijoyo, dkk. (2020: 63) menyebutkan empat konsep mengenai pembelajaran *blended learning* yaitu:

- a. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. *Blended learning* merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivis-me) untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran.
- c. *Blended learning* juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti *video tape*, CD-ROM, *web-based training*, *film* dengan pembelajaran tatap muka.
- d. *Blended learning* menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan tugas.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara tatap muka (pembelajaran secara konvensional: dengan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan demonstrasi), dan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi untuk mendukung belajar mandiri dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dari tiga komponen penting yaitu 1) *online learning*. 2) pembelajaran tatap muka, 3) belajar mandiri. Melalui *blended learning* dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif untuk terjadinya interaksi antara sesama peserta didik, dan peserta didik dengan pendidiknya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Pembelajaran dalam model *blended learning* dapat digunakan secara terpisah karena menggunakan kombinasi media dan metode yang berbeda dan digunakan pada kebutuhan audien (peserta didik) yang berbeda. Misalnya tipe *face to face learning* terjadi dalam *teacher-directed environment* dengan interaksi *person-to-person* dalam *live synchronous* (pembelajaran langsung bergantung waktu) dan lingkungan yang *high-fidelity*. Sedangkan sistem *distance learning* menekankan pada *self-paced learning* dan pembelajaran dengan interaksi materi-materi yang terjadi dalam *asynchronous* (tidak tergantung waktu) dan lingkungan *low-fidelity* (hanya teks).

Secara mendasar terdapat tiga tahapan dasar dalam model *blended learning* yang mengacu pembelajaran berbasis ICT seperti yang diusulkan oleh Grant Ramsay (2001) dikutipan Maya (2020: 34-35) :

1) *Seeking of information*

Mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber informasi yang tersedia secara online maupun offline dengan berdasarkan pada relevansi, validitas, reliabilitas konten dan kejelasan akademis. Pendidik atau fasilitator berperan memberi masukan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang efektif dan efisien.

2) *Acquisition of information*

Peserta didik secara individu maupun secara kelompok kooperatif-kolaboratif berupaya untuk menemukan, memahami, serta mengkonfrontasikannya dengan ide atau gagasan yang telah ada dalam pikiran peserta didik, kemudian menginterpretasikan informasi/pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia, sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mereka mampu mengkomunikasikan kembali dan menginterpretasikan ide-ide dan hasil interprestasinya menggunakan fasilitas.

3) *Synthesizing of knowledge*

Mengkonstruksi/merekonstruksi pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi bertolak dari hasil analisis, diskusi dan perumusan kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Sementara Carman (2002) dalam Sihabudin (2016: 76) menjelaskan lima kunci utama dalam proses pembelajaran *blended learning* dengan menerapkan teori pembelajaran Keller, Gagné, Bloom, Merrill, Clark dan Gery yaitu:

1. *Live Event*, pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronous dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tapi tempat berbeda.
2. *Self-Paced Learning*, yaitu mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri (*self-paced learning*), yaitu pengalaman belajar yang dilakukan pembelajaran secara mandiri dengan kecepatan dan waktu yang mereka miliki, seperti belajar interaktif, belajar berbasis internet, atau belajar berbasis CD-ROM.
3. *Collaboration*, mengkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pendidik peserta didik maupun kolaborasi antar peserta didik.
4. *Assessment*, pendidik harus mampu meramu kombinasi jenis assessmen online dan offline baik yang bersifat tes maupun non-tes (proyek kelas).
5. *Performance Support Materials*, yaitu materi-materi yang digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan daya ingat dan transfer belajar, termasuk download PDA, referensi cetak, ringkasan, dan alat bantu belajar.

Pembelajaran *blended learning* hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses pendidikan serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Pradnyana (2013) dalam Effendi dan Sitompul (2021: 3) menyebutkan tujuan dari pembelajaran *blended learning* adalah:

- a) Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
- b) Menyediakan peluang yang praktis realistis bagi pendidik dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- c) Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan instruksi online. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan pada setiap saat, dan di mana saja selama peserta didik memiliki akses Internet.
- d) Mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

D. Studi Relevan

Studi relevan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara hasil dari penelitian sebelumnya yang bertopik senada. Penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti atau diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Tesis ditulis oleh Friska Dwi Desiriyanti (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA : 2019) berjudul “Peran Sosial Media dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah (Studi Multi Kasus pada MTs Negeri Bangkalan dan MTs Nurul Cholil Bangkalan”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru, bagaimana hasil penggunaan sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru, apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan sosial media untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di MTs Negeri Bangkalan dan MTs Nurul Cholil Bangkalan. Dimana hasil penelitiannya disimpulkan bahwa peran sosial media ini sangat penting bagi guru sebagai informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi sarana antara guru satu dengan guru yang lain, sebagai media diskusi, dan sebagai media pembelajaran. Hasil penggunaan sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat efektif yaitu bisa sebagai informasi, sebagai arsip, sharing dan saling berinteraksi dengan sesama guru dan yang penting bisa sebagai silaturahmi dengan guru yang lain. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial. Perbedaannya yaitu pada tujuan penelitian, pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu terfokus pada penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

2. Skripsi ditulis oleh Ikhsan Tila Mahendra (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA : 2017) berjudul “Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi”. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran media sosial Instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan. Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana hasil penelitiannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disimpulkan bahwa Instagram memiliki 5 peran dalam pembentukan kepribadian remaja. Pertama, Instagram berperan sebagai media perluasan perasaan diri dalam kehidupan sosial remaja, remaja menggunakan Instagram sebagai media untuk memperoleh informasi tentang orang-orang disekitar mereka, serta memberikan informasi kepada orang-orang di sekitar mereka. Kedua, Instagram berperan sebagai media perluasan diri dalam mengembangkan minat pribadi dan minat spiritual bagi remaja. Ketiga, Instagram berperan sebagai media untuk menghibur diri, remaja menggunakan Instagram sebagai media untuk mencari hiburan untuk diri mereka sendiri. Keempat, Instagram berperan sebagai media untuk mengungkapkan emosi bagi remaja. Kelima, Instagram berperan untuk membentuk citra diri yang baru bagi remaja, dimana citra diri tersebut lebih baik dari citra yang selama ini mereka tampilkan dikehidupan sehari-hari. Persamaannya adalah skripsi tersebut sama-sama membahas tentang media sosial. Perbedaannya adalah pada objek yang digunakan, dalam penelitian tersebut terfokus pada media sosial instagram, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan terfokus pada media sosial youtube dan whatsapp.

3. Jurnal penelitian “Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS” berjudul “Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI dimasa Pandemi Covid-19”. Tujuan penulisan artikel ini untuk mempelajari dan memahami penggunaan media online dalam KBM mata pelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari observasi online dan kajian literatur. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Perbedaannya adalah pada sumber data yang digunakan, pada penelitian tersebut menggunakan sumber data yang diperoleh dari observasi online dan kajian literature. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan teknik penelitian lapangan dengan subjek yang diteliti yaitu guru PAI dan beberapa siswa.

Pada dasarnya penelitian yang disebutkan sama-sama membahas tentang manfaat penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Hanya saja berbeda pada fokus pembahasan dan tujuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifat nya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan yang lain

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2005: 9-10).

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk menjadi instrumen peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 17 Kota Jambi. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi, yang beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai pada tanggal 08 juni sampai 10 Juli 2022.

2. Subjek Penelitian

Teknik pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling* yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Karena peneliti menganggap seseorang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data secara maksimal.

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi. Dengan fokus penelitian penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa.

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah siswa kelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota jambi yaitu 36 siswa, yang beragama non islam 9 orang. Sehingga populasinya menjadi 27 siswa yang dibuat sampel yaitu 10 siswa.

Dengan berbagai pertimbangan yang telah dikemukakan di atas, maka yang dapat dijadikan sebagai informan adalah Siswa kelas VII D SMP N 17 Kota jambi, dan informan tambahan Guru Pendidikan Agama Islam dan Staff TU yaitu berkaitan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah sekolah, visi misi sekolah serta data tenaga pendidik.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* adalah suatu Teknik pengambilan sampel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih secara acak atau random. Teknik pengambilan sampel yang digunakan acak atau random dimana pengambilan sampel tidak berdasarkan penunjukkan setiap individu melainkan dengan cara mengacak setiap siswa dikelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi dari populasi sehingga memperoleh sampel yang representative, setiap nama siswa yang sudah diacak yang terdiri dari 27 siswa akan diambil 10 siswa sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian siswa yaitu 10 siswa.

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan bahan suatu objek dan subjek penelitian diperoleh dilokasi penelitian. Adapun jenis data penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh adalah hasil pengamatan langsung di SMPN 17 Kota Jambi.

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013: 225).

Menurut Lofland dalam Moleong (2005: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan metode dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2005: 186). Menurut Sugiyono (2013: 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan dengan menwawancarai Siswa Kelas VII SMPN 17 Kota Jambi.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Arikunto dalam Imam Gunawan (2013: 143) menyatakan Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peneliti secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Rachman menyatakan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan método observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 240).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan data mentah yang tidak mempunyai arti (Setiawan, 2018: 235).

Menurut Sugiyono (2008) dalam Setiawan (2018: 236-237) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Idrus penarikan kesimpulan dimaksudkan sebagai salah satu langkah peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Dan tidak berhenti sampai disini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil masih membutuhkan adanya verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya “Kesepakatan intersubjektif”, dan dari hasil tersebut dapat dianggap bahwa data tersebut bernilai valid atau reliable.

Ini berarti setelah data yang telah terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam bentuk suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Data yang telah terkumpul dan dipilah-pilah sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk naratif atau dideskripsikan secara gamblang gambaran yang sebenarnya yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI siswa SMPN 17 Kota Jambi, penyajian tersebut diurutkan sesuai dengan fokus masalah.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan ialah teknis triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Menurut Denzim (1978) dalam Moleong (2005: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Kemudian menurut Patton (1987) masih dalam Moleong (2005: 330-331) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal itu dapat tercapai dengan jalan:

1. Membedakan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakannya orang didepan umum, dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakannya orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan lain, orang biasa, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berkaitan.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa kelas VII Di SMPN 17 Kota Jambi dari sumber hasil observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian tersebut.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Dan Pembahasan

a. Sejarah Berdiri Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi

Dilihat dari sejarahnya, Sekolah Menengah Umum Pertama (SMP) Negeri 17 Jambi terletak dalam Pemerintahan Kota Madya Jambi, Kecamatan Telanaipura, Kelurahan Simpang IV Sipin, Jalan Arief Rahman Hakim. SMP Negeri 17 sebelumnya merupakan kelas jauh dari SMP Negeri 7 Jambi dengan jumlah lokal 3 buah yang dibangun pada tahun anggaran 1979 - 1980, kemudian tahun anggaran 1980 - 1981 dibangun lagi 2 lokal. Dalam masa pembangunan tahun anggaran 1980 - 1981 merupakan awal pemakaian lokal untuk kelas I G dan kelas I H bagi kelas jauh SMP Negeri 7 jambi.

Pada tahun anggaran 1981 - 1982 dibangun 2 lokal lagi sehingga lokasi kelas jauh SMP 7 Jambi dipakai untuk kelas II E dan kelas II F, sedangkan kelas 1 sebagai kelas jauh SMP Negeri 7 Jambi adalah kelas I E dan kels I F. Dari 5 buah lokal yang ada 4 buah dipakai untuk lokal belajar sebuah lagi dipakai untuk ruang guru. Ketika tahun anggaran 1982 - 983 dua lokal lagi dibangun sebagai kelengkapan untuk kelas tiga 2 lokal dengan nama kelas III E, kelas dua 3 lokal yaitu kelas II F, kelas II G dan kelas II H.

Pembangunan semua lokal tersebut diprakasai oleh Dikmenum Almarhum Drs.BT. Simorangkir saat itu Kakanwil Depdikbud Propinsi Jambi Z. Abidin dan kepala SMP Negeri 7 Jambi, A.B. Sirait dengan wakil kepala Sekolahnya Syarifah Lawalata,BA. Dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan Ektra kurikuler, kelas jauh tetap melaksanakan upacara yang dipusatkan disekolah induk. Untuk disiplin Sekolah, wakil kepala sekolah ditambah satu orang lagi

dengan tujuan penanganan sekolah kelas jauh dikhususkan seorang wakil tetap ditempat. Maka ditugaskan Ismail MD sebagai wakil kepala sekolah di lokal induk yang juga selalu ada didampingi olah kepala sekolah.

Sedangkan untuk menangani masalah lokasi kelas jauh sekaligus selalu ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mengatas nama kepala sekolah SMP Negeri 7 Jambi setiap tindakannya, maka ditunjuk dan dipercayakan kepada Syarifah Lawalata,BA, mengingat sudah sewajarnya lokal kelas jauh SMP Negeri 7 Jambi untuk berdiri sendiri. Wakil kepala sekolah yang menangani kelas jauh SMP Negeri 7 Jambi sudah berkali-kali ditugaskan untuk menyiapkan dan mengirim bahan kelengkapan berdiri sendirinya lokal kelas jauh menjadi sekolah difinitif. Dalam menyiapkan ini semula direncanakan menjadi SMP Negeri 13 Jambi karena SMP Negeri yang ada dalam Kodya Jambi baru 12 SMP Negeri namun dibatalkan, karena bangunan untuk yang namanya SMP Negeri 13 Jambi berlokasi di seberang Kota Jambi yaitu SMP Negeri 13 Jambi yang berada di desa Tahtulyaman sekarang.

Tidak berapa lama kemudian ditugaskan lagi oleh kepala SMP Negeri 7 Jambi kepala wakil kepala sekolah di lokal kelas jauh untuk menyiapkan berkas Administrasi dalam rencana untuk persiapan lokal kelas jauh SMP Negeri 7 Jambi disajikan SMP Negeri 14, inipun setelah dilakukan semua keperluan tersebut ternyata SMP Negeri 14 Jambi bangunan untuk sekolah tersebut sudah siap dibangun yang terletak di Kota Baru yaitu SMP Negeri 14 Sekarang. Dengan adanya 14 buah SMP Negeri dalam Kota Kodya Jambi maka untuk mengadakan sebuah tambahan lagi diperlukan argumentasi Walikota Kepala Daerah Tingkat II Kota Madya Jambi yang merupakan persyaratan pihak Depdikbud saat itu. Sehingga SMP Negeri 7 Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas jauh akan dinyatakan berdiri sendiri harus melengkap argumentasi tersebut. Dalam hal ini kepala SMP Negeri 7 Jambi menugaskan lagi wakil kepala sekolah kelas jauh tersebut (Syarifah Lawalata, BA) untuk mengurus semua persyaratan yang diperlukan. Dengan merasa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan walaupun sebagai seorang wanita, pekerjaan yang dibebankan itu dapat diselesaikan sehingga rampung semua atas bantuan banyak sahabat.

Tetapi setelah kelengkapan administrasi selesai disediakan namun untuk berdiri sendiri SMP Negeri 7 Jambi kelas jauh menjadi SMP Negeri 15 Jambi batal lagi karena bangunan untuk SMP Negeri 15 Jambi ditunjuk bangunan gedung SMP Negeri di Kecamatan Jambi Timur yaitu SMP Negeri 15 sekarang. Dilain pihak bangunan untuk SMP Negeri 16 sudah siap lagi dan ternyata berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 0557/0/1984, tanggal 01 Juli 1984, tentang pembukaan, penanggalan dan penegerian Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama disebut diantara 3 buah sekolah yang ada dalam Kota Madya Jambi dan terletak di Telanaipura SMP Negeri 17 Jambi adalah lokal jauh kelas jauh dari SMP Negeri 7 Jambi.

Dengan berkali-kalinya mempersiapkan administrasi yang kemudian tidak dimanfaatkan dan batal merupakan seni tersendiri bagi wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Jambi kelas jauh dalam bekerja melaksanakan tugas untuk mengabdikan kepada Negara RI yang tercinta. Realisasi surat keputusan penegerian SMP Negeri 17 Jambi yang berdiri sendiri dari SMP Negeri 7 Jambi kelas jauh, ternyata keluar SK Pengusulan Kepala Bidang Dikmenum Drs. B.T. Simorangkir yang saat itu Kakanwil Depdikbud Propinsi Jambi Z. Abidin menunjuk Syarifah Lawalata, BA menjadi kepala sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SMP Negeri 17 Jambi yang dilantik dan direstui Kakanwil Depdikbud Propinsi Jambi Drs. H.T. Ahmad dan kepala Bidang Dikmenum A.Salam Karim,BA pada tanggal 24 Desember 1985 dengan SK No 76645/C/ KI.2/1985 tanggal 22 Oktober 1985.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, di SMPN 17 Kota Jambi telah mengalami restrukturisasi kepemimpinan sebanyak 13 kali. Berikut nama-nama Kepala Sekolah dan masa jabatannya selama memimpin SMPN 17 Kota Jambi.

Tabel 4.1 Daftar kepala sekolah dan masa jabatan SMP N 17 Kota Jambi

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Syarifah Lawalata, BA	1985-1990
2.	Junaidi	1990
3.	A.B. Manik	1990-1993
4.	Drs. Asmadi, Msc	1993-1994
5.	M. Taher Ayyub	1994-2001
6.	Fatimah Syarief, S.Pd	2001-2003
7.	Burhanuddin, S,Pd	2003-2005
8.	Drs. M Yusuf	2005-2008
9.	Nurmiza, M.Pd.I	2008-2011
10.	Gusliandi	2011-2015
11.	Ramlan	2015-2017
12.	Arman Danil	2017-2019
13.	Bambang Hermanto, S,Pd., M.Pd	2019-Sekarang

Sumber : Arsip Dokumentasi SMP N 17 Kota Jambi

Idenitas Kepala Sekolah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nama : Bambang Hermanto, S.Pd., M.Pd
2. NIP : 196405131986021003
3. Pendidikan Terakhir : S2



b. Data Tanah

1. Kepemilikan	: Pemerintah
2. Luas Tanah Seluruhnya	: 5000 M2
3. Luas Bangunan	: 1959 M2
4. Luas Lantai Sekolah	: 2245 M2
5. Tanah Terpakai seluruhnya	: 3219 M2
6. Tanah kosong	: -
7. Listrik, Telepon dan PDAM	: Ada
8. Status Tanah	: Sertifikat bersatu dengan SMA N 5 Kota Jambi

c. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

Adapun visi ke depan di SMP Negeri 17 Kota Jambi yaitu:

“Menjadi insan pelajar yang unggul di bidang”

1. Taqwa kepada tuhan yang maha esa.
2. Cinta tanah air dan bangsa.
3. Hormat dan patuh terhadap nasehat orang tua dan guru.
4. Taat terhadap peraturan sekolah.
5. Kebersihan kerapian, dan keindahan diri serta lingkungan kelas.
6. Kerja sama sosial, pengertian dan tenggang rasa.
7. Kemandirian dan tanggung jawab.
8. Prestasi akademik.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dibentuklah misi untuk mengarah pada tujuan daripada visi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pengalaman ajaran agama yang dianut.
2. Menanamkan semangat, sikap dan rasa cinta tanah air dan bangsa.
3. Mengusahakan dan menanamkan sikap hormat, patuh terhadap orang tua dan guru.
4. Mengusahakan taat terhadap peraturan sekolah.
5. Membiasakan hidup bersih, rapi dan indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Menanamkan semangat kerja sama, rasa sosial, pengertian dan tenggang rasa.

7. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian.

d. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

No	Nama Guru	Pangkat /Golongan	Ruang Kerja	Ket	NIP
1.	Bambang Hermanto.,S. Pd., M.Pd	Guru Madya, IV/b	-	Kepsek	196405131 986021003
2.	E. Magdalena Sitio, S.Pd	Guru Madya, IV/b	PPKn	-	196209031 984122003
3.	Ruth Yulita, S.Pd	Guru Madya, IV/b	BK	-	196507141 989032006
4.	Dra. Hasmawati	Guru Madya, IV/b	PAI	-	196506051 993032002
5.	Hj. Sastri. S.Pd., M.Pd	Guru Madya, IV/b	B. Indonesia	-	196707311 997032002
6.	Hj. Muzaro'atun. S.Pd	Guru Madya, IV/b	PPKn	WakaHumas	196210231 986012001
7.	Pauziah, S.Pd	Guru Madya, IV/b	B. Indonesia	-	196401151 984112001
8.	Rosdana Musfita, S.Pd	Guru Muda, IV/a	MTK	-	19661014 198703 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

					001
9.	Febriza Warni, S.Pd	Guru Madya, IV/b	-	Wakasapras	196902281 993112002
10.	Takjen Siburian, S.Pd	Guru Madya, IV/b	-	-	196511141 995121001
11.	Weniharti, S.Pd	Guru Madya, IV/b	IPA	-	196907011 992032011
12.	Sofni Yanti, S.Pd, M.Pd	Guru Madya, IV/b	MTK	-	19661014 198703 2 001
13.	Ronti Delarosa, S.Pd	Guru Madya, IV/b	MTK	-	196707121 999032001
14.	Niladarni, S.Pd	Guru Madya, IV/b	IPS	-	197302101 998022002
15.	Noveri Susiana, S.Si	Guru Muda, IV/a	IPA	-	197511115 200501 2 005
16.	Saswati Marlina, S.Pd	Guru Muda III/c	B. Inggris	Wakakur	19680324 200701 2 004
17.	Sri Hartati, S.Pd	Guru Muda III/c	IPS	-	19721231 200701 2 004
18.	Titin Wardani,	Guru Muda III/c	B. Inggris	-	19760208 200701 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	S.Pd				004
19.	Novalinda, S.Pd	Guru Muda, IV/a	IPS	-	19731108 200501 2 004
20.	H. Drs. Zulkifli, S.Pd	Guru Muda III/d	PAI	-	19680125 19982 1 001
21.	Ir. Nellys Trituyani	Guru Muda III/c	IPA	-	19681102 200801 2 002
22.	Yenti Samlina, S.Pd	Guru Pertama III/b	B.Indonesia	-	19691206 200701 2 010
23.	Susilawati, S.Pd	Guru Pertama III/b	BK	Wakasis	19790723 201001 2 005
24.	Restu Fitri Agustina, S.Pd	Guru Pertama III/b	BK	-	19810801 200903 2 007
25.	Elia Rosiana, S.Pd	Guru Pertama III/b	IPS	-	19670903 200801 2 001
26.	Isna Yulastuti, S.Pd	Guru Pertama III/a	MTK	-	19760903 200801 2 006
27.	Fitria Sari,	Guru	MTK	-	19770922 201001 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	S.Pd	Pertama III/a			003
28.	Rosmawati, S.Kom	Guru Pertama III/b	TIK	-	198002172 009032006
29.	Sugiarti Ningsih, S.Pd	Guru Pertama III/a	B.Ingggris	-	19820225 201001 2 014
30.	Teti Safitri, S.Pd	Guru Honor	PJOK	-	-
31.	Nopriansa, S.Kom	Guru Honor	TIK	-	-
32.	Eka fitria, S.Sn	Guru Honor	-	Pembina Osis	-
33.	Wahyu Can , S.Kom	Guru Honor	TIK	-	-
34.	Inda Idris, S.Pd, M.Pd	Guru Honor	IPA	-	-
35.	Diskha Ayu Audina, S.Pd	Guru Honor	IPA	-	-
36.	Taufik Hidayat, S.Pd	Guru Honor	B.Imdonesia	-	-
37.	Esterya Hutabarat, S.Pd	Guru Honor	IPA	-	-
38.	Dian Narman, S.Pd	Guru Honor	PJOK	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

39.	Linanda Efendi, S.Pd	Guru Honor	MTK	-	-
40.	Alfrin Hardiyanto, S.Pd	Guru Madya, IV/b	PJOK	-	196709011 995121002
41.	Elvira, S.Pd	Guru Muda III/d	-	-	19750912 200604 2 001
42.	Nia Afrilia, S.Pd	Guru Honor	PPKn	-	-
43.	Tarisyia Agustina, S.Pd	Guru Honor	Agama	-	-
44.	Puti, S.Pd	Guru Honor	B.indonesia	-	-
45.	Juriah, S.Pd	Guru Honor	PLH	-	-
46.	Desi Anggraini Manik, S.Pd	Guru Honor	IPS	-	-
47.	Juniatur Tambunan, S.Pd	Guru Honor	B. Indonesia	-	-
48.	Susianti. BR. Sitepu, S.Th	Guru Honor	Guru Agama Kristen	-	-
49.	Jinny Ramadhana S, S.Pd	Guru honor	BK	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

50.	Rahmayanti, S.Pd. I	Guru honor	PAI	-	-
51.	Retno rahayu, S.Pd	Guru honor	B.Ingggris	-	-
52.	Eniti evilia	Guru honor	BK	-	-
53.	Ifa afriyani, S.Pd	Guru honor	BK	-	-
54.	Rheny Fhara Shensa, S.Pd	Guru Honor	B. Indonesia	-	-
55.	M. Riko, S.Pd	Guru honor	Penjas	-	-
56.	Kms. Beni	Guru Honor	Guru tahfis	-	-
57.	Hikmatul Ulya, S.Pd	Guru honor	IPA	-	-
58.	Hendra Aprandi, S.Pd	Guru honor	PPKn	-	-
59.	SUPIAH	Penata Muda Tk. I. III/b	Tata usaha	-	19650515 198601 2 002
60.	Marolop Sianturi	Penata Muda Tk. I. III/b	Tata usaha	-	19670506 199203 1 003
61.	Dian Marwiyah	Penata Muda Tk. I. III/b	Tata usaha	-	19690510 199203 2 007
62.	M. Bejo	Pengatur	Tata usaha	-	19790310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

		Muda Tk. II/a			1201407 1 001
63.	Nelly Hartati	Pengatur Muda Tk. II/a	Tata usaha	-	19811220 201407 2 004
64.	Linda Hermanit a	Pengatur Muda Tk. II/a	Tata usaha	-	19830624 201407 2 004
65.	Leni Marlina, S.Pd	Honor TU	Perpustakaan	-	
66.	Lindawati, SE	Honor TU	Laboran	-	-
67.	Meri Rovida, S.IP	Honor TU	Perpustakaan	-	-
68.	Anita	Honor TU	Pertamanan	-	-
69.	Marlina	Honor TU	Kebersihan	-	-
70.	Tri Hardianti, S.Kom	Honor TU	Komputerisasi	-	-
71.	Wahyu Sanjaya	Honor TU	Komputerisasi	-	-
72.	Raezal Edvin Sanjaya, S.Pd	Honor TU	Pengolah data anak	-	-
73.	Merina Hurizki Putri, A.Md	Honor TU	Pengolah nilai	-	-
74.	Rahmi Ningsih	Honor TU	Perpustakaan	-	-
75.	Siti Rahmi Rukmana	Honor TU	Perpustakaan	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

76.	Siti Rohimah	Honor TU	Perpustakaan	-	-
77.	Febriani Ayu Ade U, S.H	Honor TU	Komputerisasi	-	-
78.	Ahmad Muhardi Aziz	Honor TU	Satpam	-	-
79.	Oka Wijaya	Honor TU	Satpam	-	-
80.	Bobi Iskandar	Honor TU	Satpam	-	-
81.	Endah Succy Ary	Honor TU	Kebersihan	-	-
82.	Dewi Fitrawati	Honor TU	Kebersihan	-	-
83.	Dian Permana	Honor	Penjaga Malam	-	-

Sumber : Arsip Dokumentasi "Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMP N 17 Kota Jambi

e. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Luas tanah 1 bidang dengan ukuran 50 x 200 M2 dengan total sekitar 1/2 Ha belum sertifikat. Gedung dengan berbentuk lokal diatasnya 9 buah keadaan permanen. Dipakai untuk kelas belajar 8 lokal yang terdiri dari : Kelas I = 2 lokal Kelas II = 3 lokal Kelas III = 3 lokal. Mobiler yang ada yaitu Kusi Siswa 360 Buah, Meja Siswa 180 buah, Kursi guru 20 buah, meja guru 20 buah, kursi guru di kelas 8 buah, meja gur di kelas 8 buah, papan tulis 8 buah, mesin ketik 3 buah, filing kabinet 1 buah, tong sampah 8 buah.

Jumlah buku 1955 eksampler yang terdiri dari 1029 eksampler buku pakaet (pelajara) dan 926 eksampler buku perpustakaan (bacaan). Sarana yang disumbangkan oleh BP3: 1 unit telepon dan pagar beton 200 meter dengan ketinggian 2 meter.

Karena sore harinya gedung SMP Negeri 17 Jambi dipakai untuk kegiatan belajar dari “ Yayasan 2 Mei “ sepengetahuan pihak Depdikbud Jambi dan sampai sekarang sarana yang diterima dari pihak Yayasan berupa 5 buah kursi panjang dan 9 buah jok kursi tinggi guru.

Namun sampai ketika penulisan sejarah ini SMP Negeri 17 Jambi belum mempunyai :

Ruang : Perpustakaan

Ruang : Laboratorium Ruang : Ketrampilan Ruang : Tata Usaha

Ruang : Kepala Sekolah yang tersendiri.

Dengan memanfaatkan sebuah ruangan yang ada dipakai untuk ruang guru, tata usaha dan kepala sekolah dengan dibatasi lemari dari masing-masing kelompok yang memakai ruangan tersebut.

Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	27 Ruangan
2.	Laboratorium	1 Ruangan
3.	Perpustakaan	1 Ruangan
4.	Kantor	1 Ruangan
5.	Mushola	1 Ruangan
6.	Sanitasi Siswa	8 Buah

Sumber : Arsip Dokumentasi Sarana Prasarana

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni. Peneliti membahas hasil penelitian yang telah di dapat di lapangan dan menjawab fokus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan merujuk Bab II dan Bab III pada Skripsi ini. Data didalam Skripsi ini bersumber dari hasil observasi dan wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi dan dilengkapi dokumentasi yang ada. Sesuai dengan fokus penelitian, didalam pembahasan ini akan disajikan analisis data secara sistematis tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi.

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VII di SMP N 17 Kota jambi.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Dari hasil wawancara diperoleh gambaran perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya mengenai materi tentang Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Bapak Zulkifli selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Dalam tahap perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. Didalam RPP itu sendiri harus memuat nilai-nilai perilaku supaya mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik”

(Wawancara 8 Juni 2022)

Dari uraian diatas dapatkan disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan

Dari hasil wawancara dan observasi langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada tahap-tahap tersebut proses pembelajaran dapat merangsang siswa agar pelaksanaan pembelajaran siswa menjadi aktif dan timbul adanya interaksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Zulkifli selaku Guru Pendidikan Agama Islam :

“Setiap pembelajaran dimulai yang dilakukan melalui media sosial yaitu dengan membuat list absen memberi waktu siswa untuk mengisi list absen jika semuanya sudah absen selanjutnya saya menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberi materi yang akan dipelajari ataupun juga memberikan link video dari youtube. Lain halnya jika yang belajar melalui tatap muka bedanya hanya diawal pembelajaran para siswa berdo’a terlebih dahulu, kemudian saya memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran”

(Wawancara, 8 Juni 2022)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu berusaha yang terbaik untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya dengan cara memberikan motivasi memberikan link-link video tentang materi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan :

”Pada saat ini pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama belajar tatap muka disekolah dan sesi kedua belajar dirumah melalui media sosial yaitu whatsapp dimana siswa yang belajar dirumah diberikan tugas dan materi melalui grup whatsapp, dan terkadang saya membagikan link video dari youtube tentang materi pembelajaran ke grup whatsapp untuk dipelajari siswa, dan siswa juga diarahkan untuk mencari konten-konten tentang materi Pendidikan Agama Islam di youtube”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan guru Pendidikan Agama Islam selalu berupaya untuk mendidik siswa agar dapat memanfaatkan media sosial dengan baik, yaitu dengan memberi link video pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa, hampir semua siswa mempunyai gadget dan memiliki media sosial seperti whatsapp dan youtube, selain digunakan untuk hiburan mereka juga menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut wawancara mengenai gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan salah satu siswa Kelas VII D yang bernama Bunga yang mengatakan :

“Guru terkadang memberi file materi ke grup whatsapp untuk dibaca dan dipelajari, selain memberikan file materi guru juga memberikan link youtube tentang materi untuk ditonton selain menggunakan whatsapp, saya juga belajar menggunakan aplikasi zoom”

(Wawancara 8 Juni 2022 dengan siswa kelas VII D yang bernama Bunga)

“Guru menggunakan whatsapp dalam memberi materi pelajaran, selain itu juga memberikan tugas melalui grup whatsapp serta memberi link youtube mengenai materi pembelajaran untuk ditonton dan dipelajari, terkadang saya berinisiatif sendiri untuk mencari tontonan diyoutube mengenai materi Pendidikan Agama Islam yang ada didalam buku”

(Wawancara dengan siswa kelas VII D yang bernama Nardela pada tanggal 10 Juni 2022)

Dari paparan diatas dapat kita ketahui bahwa gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi yaitu menggunakan metode Blended Learning, dimana sebagian siswa belajar tatap muka disekolah dan sebagiannya lagi belajar dirumah melalui media sosial whatsapp dan youtube, yaitu dengan guru memberi file materi serta memberi link youtube tentang materi yg dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa, ada juga siswa yang berinisiatif sendiri untuk mencari materi pembelajaran di *youtube*.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama 17 Kota Jambi menggunakan pembelajaran *blended learning* dimana guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajar dengan tatap muka dan media sosial, pembelajaran yang diberikan di media sosial yaitu berupa memberi materi, link youtube ataupun memberikan tugas mencari materi di youtube.

2. Dampak Positif dan Negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin hari semakin canggih serta adanya Internet dan banyaknya media sosial yang memudahkan kita untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat baik berdampak positif maupun negatif. Media sosial bermacam-macam jenis dan bentuknya seperti *Facebook*, *whatsapp*, *youtube*, *twitter*, *Instagram* dan sebagainya. Adanya media sosial sebagian besar dimanfaatkan oleh remaja bahkan anak dibawah umur memiliki akun media sosial. Sehingga adanya media sosial memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan baik itu berdampak baik ataupun berdampak buruk.

- a. Dampak positif

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Zulkifli mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa, beliau mengatakan:

“Secara umum dan secara tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dampaknya positif sekali, setidaknya siswa dapat memanfaatkan gadget mereka untuk kebaikan bukan hanya untuk bersenang-senang kemudian menghilangkan waktu untuk bermain game dan sebagainya. Termasuk materi yang diajarkan itu sangat berdampak sekali, yang berarti siswa itu tidak hanya disuguhkan dengan konten-konten yang tidak baik, dengan adanya pembelajaran agama lewat media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sosial, setidaknya siswa itu bisa dan ada penyeimbangannya untuk kebaikannya”

(Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bernama Bapak Zulkifli pada tanggal 8 Juni 2022)

Berikut wawancara dengan beberapa siswa Kelas VII D mengenai dampak positif penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi

“Media sosial yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak baik terhadap motivasi belajar saya, saya juga terkadang mencari materi pembelajaran di youtube dan mempelajari materi yang diberikan guru digrup whatsapp karena saya suka belajar menggunakan media sosial tersebut, selain itu juga pembelajaran menjadi lebih variatif tidak hanya belajar dari buku tetapi juga melalui media sosial”

(Wawancara dengan siswi kelas VII D bernama Moza pada tanggal 10 Juni 2022)

“Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media sosial seperti disuruh mencari materi diyoutube saya sangat antusias dan menurut saya pembelajaran menggunakan media sosial seperti youtube dan guru memberi materi digrup whatsapp itu cukup efektif”

(Wawancara dengan siswi kelas VII D bernama Karisa pada tanggal 10 Juni 2022)

Hal ini senada juga dengan yang disampaikan beberapa siswa yang bernama Akbar kelas VII D yang menyampaikan :

“Media sosial yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran cukup berdampak baik terhadap belajar saya, dimana saya lebih menyukai pembelajaran tersebut melalui tontonan”

(Wawancara dengan siswa kelas VII D bernama Akbar pada tanggal 10 Juni 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

“Dampak media sosial yang digunakan guru dalam belajar Pendidikan Agama Islam saya berdampak positif karena saya bisa memanfaatkan gadget saya untuk mencari materi pelajaran di youtube melalui tontonan dan mempelajari materi yang dikirim oleh guru ke grup whatsapp”

(Wawancara dengan siswa Kelas VII D bernama Rasya pada tanggal 10 Juni 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dampak positif penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa cukup baik, sebagian siswa menyukai pembelajaran menggunakan media sosial karena mereka menyukai pembelajaran melalui tontonan.

Dari observasi yang peneliti lakukan beberapa kali di lapangan, peneliti melihat siswa yang menyukai pembelajaran menggunakan media sosial cukup antusias, seperti mencari materi pembelajaran di youtube menontonnya lalu meringkas ditulis dibuku.

b. Dampak negatif

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa, salah satunya siswa yang bernama Adli Kelas VII D yang menyampaikan :

“pembelajaran melalui media sosial membuat saya menjadi malas karena terlalu asik bermain media sosial atau game dan saya juga terkadang suka terlambat mengikuti pembelajaran di media sosial”

Hal senada juga yang disampaikan siswa yang bernama Almaira Kelas VII D yang menyampaikan :

“saya sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam melalui media sosial karena terlalu asik bermain media sosial selain itu juga terkadang karena kuota saya habis, pembelajaran melalui media sosial juga membuat saya menjadi malas”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Efek yang sangat terasa dan sangat kental terlihat dari keberadaan media sosial yakni munculnya pribadi-pribadi yang mulai ketergantungan untuk menggunakan media sosial atau dengan kata lain mengalami kecanduan untuk bermain media sosial, alhasil aktivitas para pelajar yang lain tak kalah pentingnya menjadi terabaikan. dalam kondisi real media sosial membuat sebagian pelajar menjadi pribadi yang tidak terlalu memerhatikan lingkungan sosialnya, mereka sibuk mengakses berbagai media sosial yang dimiliki sehingga berinteraksi dalam lingkungannya mulai kurang.

3. Faktor penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi.

Penggunaan media sosial yang terbilang cukup memudahkan kita untuk mencari berbagai informasi termasuk materi pembelajaran menggunakan kuota internet untuk mengaksesnya, terlepas dari mudahnya kita menggunakan media sosial tersebut terdapat faktor penghambat dari penggunaannya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa kelas VII D yang mengatakan:

“Terkadang saya kesulitan dalam mengakses media sosial dalam pembelajaran PAI karena gangguan sinyall sehingga membuat saya tidak dapat mengikuti pelajaran tepat waktu”

(Wawancara dengan siswi kelas VII D bernama Bunga pada tanggal 8 Juni 2022)

“Pada saat akan mengikuti pelajaran terkadang saya terkendala dengan gangguan sinyal ketika dirumah saya mati lampu sehingga membuat saya terlambat mengikuti pelajaran”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Wawancara dengan siswi kelas VII D bernama Gita pada tanggal 10 Juni 2022)

“Saya suka pembelajaran menggunakan media sosial akan tetapi untuk mengakses media sosial tersebut menguras banyak kuota, selain itu juga sulit untuk bertanya jika menggunakan media sosial”

(wawancara dengan siswa kelas VII D bernama Rezki pada tanggal 10 Juni 2022)

“Saya menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media sosial akan tetapi saya lebih mudah mengerti jika dijelaskan secara langsung oleh guru karena saya bisa bertanya langsung, sedangkan menggunakan media sosial sulit untuk bertanya dan guru pun tidak selalu menggunakan gadget jika ingin bertanya”

(Wawancara dengan siswi kelas VII D bernama Almaira pada tanggal 8 Juni 2022)

Dan tidak semua siswa mempunyai gadget untuk belajar menggunakan media sosial, berdasarkan wawancara yg dilakukan dengan salah satu siswa kelas VII yang mengatakan :

“Saya tidak ada gadget sehingga saya tidak dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media sosial, jika ada tugas teman saya memberitahu saya ataupun saat saya masuk belajar pada saat tatap muka saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di grup whatsapp”

(Wawancara dengan siswa kelas VII D bernama Adli pada tanggal 10 Juni 2022)

“Terkendalanya karna saya tidak bisa selalu memakai hp karena saya tidak mempunyai hp, hp yang saya pakai untuk mengikuti pembelajaran adalah milik orangtua saya”

(Wawancara dengan siswa kelas VII D bernama Ajeng pada tanggal 10 Juni 2022)

“Ada beberapa anak yang tidak memiliki gadget karena kondisi ekonomi, tetapi mereka datang ke sekolah meminta tugas dan diantarkan kembali, dari segi menggunakan gadget anak-anak sekarang jauh lebih pintar. Kemudian konten-konten dan isi-isi materi di media sosial sekarang ini kan serba lengkap tinggal kita mau nyari atau tidaknya, banyak juga materi-materi yang bersangkutan yang relevan dengan pelajaran Agama Islam”

(Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bernama Bapak Zulkifli pada tanggal 8 Juni 2022)

Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 17 Kota Jambi sudah cukup baik meskipun belum sepenuhnya sempurna. Hal ini tentunya menjadi pemicu bagi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 17 Kota Jambi untuk semakin berusaha meningkatkan kualitas dalam mengajar, mendidik, dan membimbing siswanya. Dari hasil pemaparan guru Pendidikan Agama Islam dan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan memang terbukti secara nyata.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Dampak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 17 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi menggunakan media sosial dalam pembelajaran yaitu dengan memberi materi ke grup whatsapp, serta membagikan link youtube tentang materi pembelajaran. Beberapa siswa pun ada juga yang berinisiatif mencari materi sendiri di youtube.
2. Dampak positif penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa cukup baik, yaitu:
 - a. Siswa dapat menambah wawasan tentang materi pembelajaran. Bisa dibidang media sosial ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran. Dengan begini maka anak bisa mengetahui cara kerja teknologi dan bagaimana cara memanfaatkannya tidak hanya untuk bersenang-senang saja tetapi juga belajar melalui media sosial tersebut, sehingga ada keseimbangan, memudahkan siswa mendapatkan informasi tentang materi pelajaran.
 - b. Siswa menjadi lebih bersemangat belajar. Karena membuat pembelajaran menjadi variatif tidak hanya belajar dibuku saja tetapi juga melalui media sosial.

Dampak negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Siswa menjadi malas, penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat anak menjadi malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata. Tidak hanya itu saja, anak juga akan

malas belajar dan memilih menghabiskan waktunya untuk membuka media sosial. Ini dikarenakan media sosial dianggap lebih menyenangkan daripada belajar.

- b. Kecanduan media sosial, keberadaan media sosial membuat munculnya pribadi yang mulai ketergantungan untuk menggunakan media sosial. Alhasil aktivitas para pelajar yang lain tak kalah pentingnya menjadi terabaikan.
3. Faktor Penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI yaitu:
 - a. Gangguan sinyal yang terjadi saat pembelajaran daring yang berdampak pada proses mengakses pembelajaran.
 - b. Kurangnya Interaksi sebagian siswa ada juga yang lebih paham jika dijelaskan materinya secara langsung karena dapat bertanya secara langsung kepada guru.
 - c. Siswa ada yang tidak memiliki gadget, sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam lewat media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, ada beberapa saran yang penulis ajukan diantaranya :

1. Siswa diharapkan dapat lebih bijaksana dalam memanfaatkan media sosial seperti whatsapp dan youtube agar dapat mendukung proses pembelajaran dan tidak terjerumus pada hal-hal negatif yang ada dalam media sosial tersebut.
2. Diharapkan untuk guru dapat meningkatkan kreativitas supaya bisa menciptakan suasana yang tidak monoton dalam pembelajaran daring.
3. Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah
- Abdullah, W. 2018. *Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. Fortuna: Jurnal Pendidikan dan manajemen islam, Vol 7, No 1.*
- Anggito, Albi & Johan, Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: CV Jejak.
- Bhagaskara dkk. 2021. *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis WhatsApp. Zahra: Research and thought elementary school of islam jurnal, vol.2, no 1.*
- Dedyirianto. 2019. *Pengaruh Intenet dan Media Sosial Terhadap Kemandirian dan Hasil belajar Siswa. Ai- Ta'dib 12, no. 2*
- Fitri, S. 2017. *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.1 (2).*
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: CV.Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handarini, O.I. & Wulandari, S.S. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, vol 8, no. 3.*
- Haryanto, Rudi. 2015. *Cerdas Jelajah Internet.* Jakarta: Kriya Pustaka.
- Junawan, H. & Laugu, N. 2020. *Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid 19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. Baitul Ulum: Jurnal perpustakaan dan informasi, Vol 4 (2)*
- Koni, S.M. 2016. *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4 (2).*
- Liedfray dkk. 2022. *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Ilmiah Society, Vol 2 (1).*
- Mailoor dkk. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. E-journal "Acta Diurma"*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Vol, No 1.

- Majid, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maya, Y. 2020. *Penggunaan Blended Learning Pada Pembelajaran Era Industri 4.0. Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indo, Vol 4, No 2.*
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nugroho, V.O. & Koesdyanto, A.R. 2020. *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Medikons: Jurnal bimbingan dan konseling, Vol 6, No 1.*
- Purbohastuti, A. W. 2017. *Efektevitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. Tirtayasa Ekonomika, Vol 12, No 2.*
- Setiadi, A. 2016. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Vol 16 (2).*
- Sihabudin. 2016. *Pengaruh Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Islam Pada Mahasiswa Yang Memiliki Locus Of Control Berbeda. Jinotep, Vol 3, No 1.*
- Sitompul, H.S. & Efendi, S. 2021. *Keefektifan Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal pendidikan sains dan komputer, Vol 1, No1.*
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surohim. 2021. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner Di Sekolah Menengah Atas (SMA). El Ta'dib Journal Of Islami Education, Vol 1, No 2.*
- Tafonao, T. 2018. *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 (2).*
- Watie, E.D.S. 2011. *Komunikasi dan media sosial. THE MESSENGER, Volume III, nomor 1.*
- Wijoyo, Hadion dkk. 2020. *Blended Learning Suatu Panduan*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SuTha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SuTha Jambi

Lampiran I. Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2022																											
		Januari				Februari				Mei				Juni				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	√	√																										
2	Konsultasi dan Perbaikan Proposal			√	√																								
3	Seminar Proposal dan Perbaikan Hasil Seminar							√		√	√	√																	
4	Pengesahan/Izin Riset												√																
5	Penelitian Proposal												√	√	√	√													
6	Pengumpulan dan Analisis Data																√	√	√	√									
7	Bimbingan Skripsi																				√	√	√				√		
8	Ujian Skripsi																												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti agar dapat memperoleh data atau bukti dari indikator yang dirinci. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi sebagai panduan penelitian sehingga penelitian terfokus berdasarkan tujuan penelitian. Pedoman pengamatan atau pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai instrumen. Pedoman pengamatan berisi garis besar dari gambaran penelitian yang digunakan untuk mencatat

kejadian pada saat observasi.

1) Pedoman Observasi

- Fokus

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

- Peristiwa

1. Gambaran penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMP N 17 Kota Jambi
2. Dampak negatif dan positif penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMP N 17 Kota Jambi
3. Temuan Pengamatan di lapangan tentang penggunaan media sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- Aspek-aspek yang diamati

1. Mengamati letak geografis, situasi dan kondisi sekolah.
2. Mengamati penggunaan media sosial siswa dalam pembelajaran, mengamati sarana dan prasarana sekolah.
3. Mengumpulkan hasil pengamatan lapangan berupa catatan, file dan dokumentasi untuk ditelaah atau dievaluasi kemudian diambil kesimpulan.

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memberikan arah dan tujuan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan penelitian secara garis besar pedoman wawancara menurut (Suharsismi, 2010, hal. 270) ada dua macam yaitu: 1) pedoman wawancara tidak terstruktur,

yaitu pedoman wawancara yang direncanakan secara garis besar yang akan ditanyakan pewawancara, 2) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang direncanakan secara rinci. Penelitian ini menggunakan bentuk pedoman wawancara semi struktur yaitu kombinasi pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti akan mewawancarai Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pedoman wawancara berikut:

Pedoman Wawancara

- Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Bagaimana proses pembelajaran PAI siswa saat ini, khususnya kelas VII D?
 2. Apakah bapak menggunakan media sosial dalam pembelajaran PAI?
 3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
 4. Bagaimana antusiasme siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media sosial?
 5. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tidaklah mudah, apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
 6. Bagaimana gambaran belajar yang bapak lihat dari para siswa saat ini?
 7. Apakah semua siswa mempunyai gadget dalam pembelajaran menggunakan media sosial?
 8. Usaha apa saja yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar?
 9. Apa dampak negati dan positif dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI terhadap belajar siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

• Siswa

1. Apakah anda mempunyai gadget?
2. Apakah anda mempunyai media sosial?
3. Apakah guru menggunakan media sosial dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana guru menggunakan media sosial dalam pembelajaran PAI?
5. Apakah penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI berdampak positif atau negatif terhadap belajar anda?
6. Apa anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan media sosial?
7. Bagaimana antusiasme anda pada pembelajaran PAI menggunakan media sosial?
8. Apakah media sosial juga anda gunakan untuk mempelajari materi PAI?
9. Bagaimana efektivitas penggunaan media sosial terhadap belajar anda pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
10. Apakah media sosial berdampak positif terhadap pembelajaran PAI anda selama?

3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah garis besar atau kategori yang akan dicari data nya (Suharsismi, 2010, hal. 201). Peneliti akan membuat rancangan pedoman dokumentasi untuk mendata dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Lampiran II Dokumentasi



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

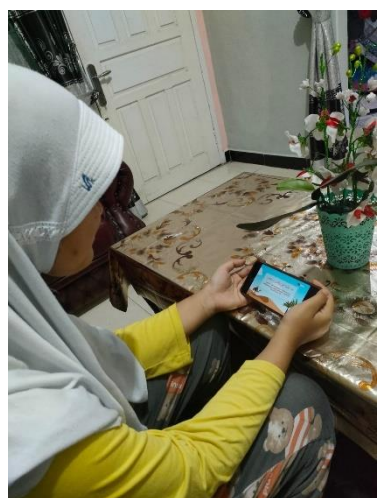


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara dengan siswa Kelas VII D yang dipilih secara acak (Random)

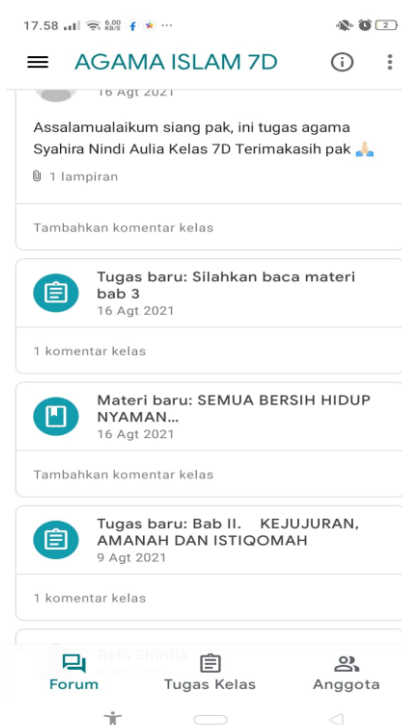
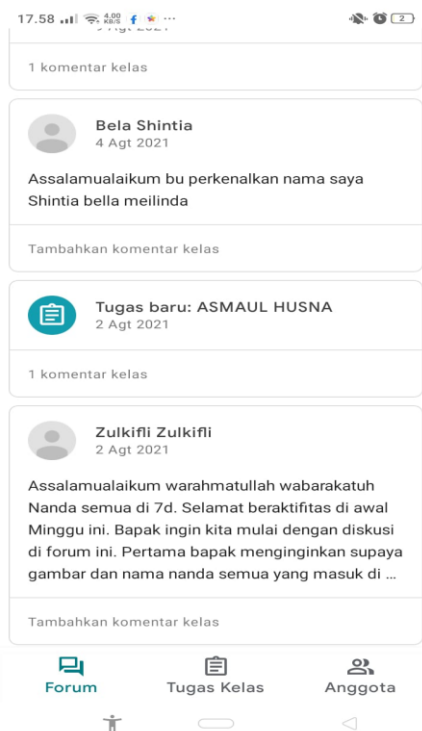


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

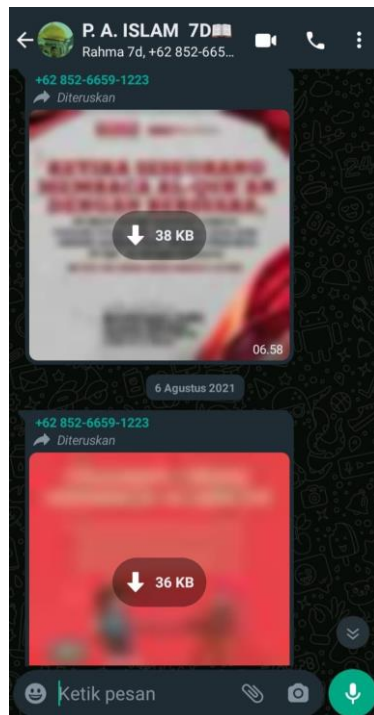
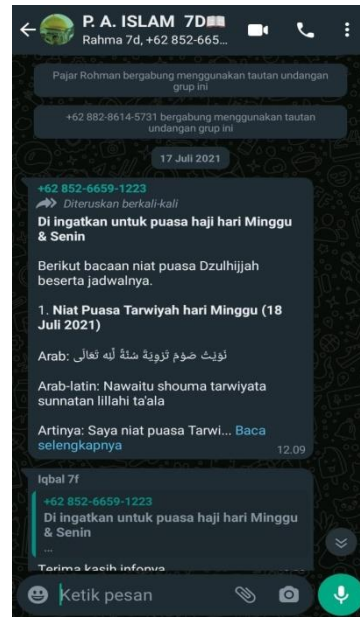
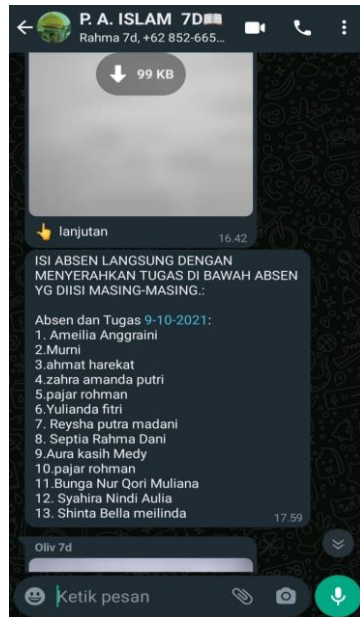


Foto siswa saat melakukan pembelajaran melalui media sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Aplikasi yang digunakan siswa kelas VII dalam pembelajaran PAI

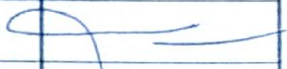










KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Nida Ul Husna
NIM : 201181609
Pembimbing I : Drs.H. Kasful Anwar, M.Ag
Judul : Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06 Januari 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	18 Januari 2022	Bimbingan bab I,II dan III	
3.	18 Januari 2022	ACC Seminar proposal	
4.	21 Februari 2022	Seminar Proposal	
5.	05 Juni 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	05 Juni 2022	ACC Riset	
7.	05 Oktober 2022	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	12 Oktober 2022	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	25 Oktober 2022	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober 2022
Pembimbing I

Drs.H.Kasful Anwar, M.Ag
NIP. 196403121992031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulasir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Nida Ul Husna
 NIM : 201181609
 Pembimbing II : Yudi Kurniawan, M.Pd
 Judul : Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 Desember 2021	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	04 Januari 2022	Bimbingan bab I,II dan III	
3.	05 Januari 2022	ACC Seminar proposal	
4.	21 Februari 2022	Seminar Proposal	
5.	12 April 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	02 Juni 2022	ACC Riset	
7.	27 September 2022	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	03 Oktober 2022	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	03 Oktober 2022	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober 2022
Pembimbing II


Yudi Kurniawan, M.Pd
NIP. 198911112019030115

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nida Ul Husna
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 05 November 2000
 Alamat : Jln. Kapt.Patimura Rt.22 Kel.
 Rawasari Kec. Alam Barajo, Kota
 Jambi
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Email : nidahusna05@gmail.com
 No. Kontak : 085267674354
 Motto : *You can do everything, if you want
 to try and believe*



No	Tamatan Tahun	Jenis Pendidikan	Tempat
1	2012	SD	SDN 147 Kota Jambi
2	2015	MTS	MTSN Model Kota Jambi
3	2018	MAN	MAN 2 Kota Jambi

Jambi, September 2022
 Penulis

Nida Ul Husna
 Nim. 201181609

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi